

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Dari data dan penelitian yang sudah berlangsung maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari judul penelitian Etnik Tionghoa dan Pasar Hongkong di Tebing Tinggi Kota (1974-2012) yaitu:

- Kedatangan Etnik Tionghoa ke Kota Tebing Tinggi tidak terlepas dari pembukaan perkebunan di Sumatera Timur oleh Belanda, yang pada saat itu membutuhkan banyak pekerja sehingga melakukan pengiriman pekerja dari Jawa dan Cina. Pada tahun 1887, disekitar Kota Tebing Tinggi dibukalah perkebunan yang cukup luas oleh Belanda. Sehingga membuka jalan bagi Etnik Tionghoa untuk masuk ke Kota Tebing Tinggi.
- Kehidupan sosial dan ekonomi Etnik Tionghoa pada awal kedatangannya ke Kota Tebing Tinggi adalah sebagai pekerja di perkebunan. Seiring berjalannya waktu ada diantara mereka yang berhenti bekerja di perkebunan dan memilih bekerja sebagai pedagang dan pekerja lepas lainnya. Mereka yang menetap dan tidak pulang ke kampung halamannya ada yang melakukan perkawinan dengan orang-orang pribumi, baik yang berasal dari Jawa maupun dari Sumatera Timur sehingga saat ini banyak dijumpai masyarakat Tionghoa yang merupakan peranakan pribumi.

- Perkembangan pasar Hongkong di Kota Tebing Tinggi bermula dari kedatangan CV. Karmin Wisama Berjaya yang berasal dari Kota Medan yang mendirikan tempat pemotongan hewan di kawasan Jalan Senangin, Kel. Badak Bejuang, Kec. Tebing Tinggi Kota pada tahun 1974. Dengan adanya tempat pemotongan hewan, secara tidak langsung telah mengundang banyak pembeli yang datang kesana. Hal ini kemudian, memberikan peluang bagi para pedagang lain untuk membuka usahanya disekitar tempat pemotongan hewan tersebut. Oleh CV. Karmin Wisama Berjaya, hal tersebut memberikan sebuah ide untuk membangun sebuah fasilitas bagi pedagang lain yang datang dan berjualan di tempat tersebut.
- Selain sebagai tempat berdagang, pasar Hongkong memiliki fungsi yang lain bagi masyarakat, baik masyarakat Tionghoa maupun Pribumi. Fungsi tersebut antara lain, sebagai tempat mendapatkan kebutuhan hidup sehari-hari, membuka lapangan pekerjaan, menjadi sumber pendapatan daerah dan sebagai tempat terjadinya interaksi sosial budaya.
- Pasar Hongkong memiliki keunikan tersendiri yang menyebabkan pasar ini dapat bertahan dan ada hingga saat sekarang ini. Eksistensi pasar Hongkong di Tebing Tinggi Kota merupakan bentuk keberadaan Masyarakat Tionghoa yang terdapat di Kota Tebing Tinggi.

## 1.2. Saran

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sebaiknya penulisan sejarah mengenai sejarah berdirinya kota Tebing Tinggi dilakukan kembali dan dimasukkan kedalam pembelajaran sejarah lokal ataupun pengetahuan umum agar masyarakat Tebing Tinggi dapat mengetahui sejarah kota tempat tinggalnya.
- Mengenai kedatangan etnik Tionghoa di Sumatera Timur khususnya di kota Tebing Tinggi masih perlu dilakukan pengkajian yang lebih dalam lagi hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan sumber yang menyangkut keberadaan mereka di Tebing Tinggi
- Setelah berpindahnya pasar Hongkong ketangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi maka sudah selayaknya pemerintah juga memperhatikan keberadaan pasar dan fasilitas yang ada didalamnya.